

1 Year Return 11,48%	1 Month Return 4,13%	NAB/Unit (Rp.) 788,345	Ringkasan Informasi Produk Premier ETF Indonesia State-Owned Companies	Ticker: XISC
Jenis Reksa Dana ETF				

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF Indonesia State-Owned Companies adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di BEI dengan konsentrasi pada saham-saham BUMN.

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi rendah
- Pembagian Hasil Investasi (jika ada)
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Profil

Tanggal Peluncuran 01 Oct 2015	Tanggal Efektif 15 Sep 2015
No. Surat Pernyataan Efektif S-425/D.04/2015	Jumlah Unit yang ditawarkan 50.000.000.000
NAB Total (Rp.) 716.369.192.650,03	NAB/Unit (Rp.) 788,345
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama Hubungi Broker Anda
Kode ISIN IDN000216207	Minimum Investasi Awal (Unit) 100.000
Penjualan Minimum (Unit) 100.000	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. 3%	Biaya Bank Kustodian Maks. 0.25%
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	Biaya Penjualan Maks. Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

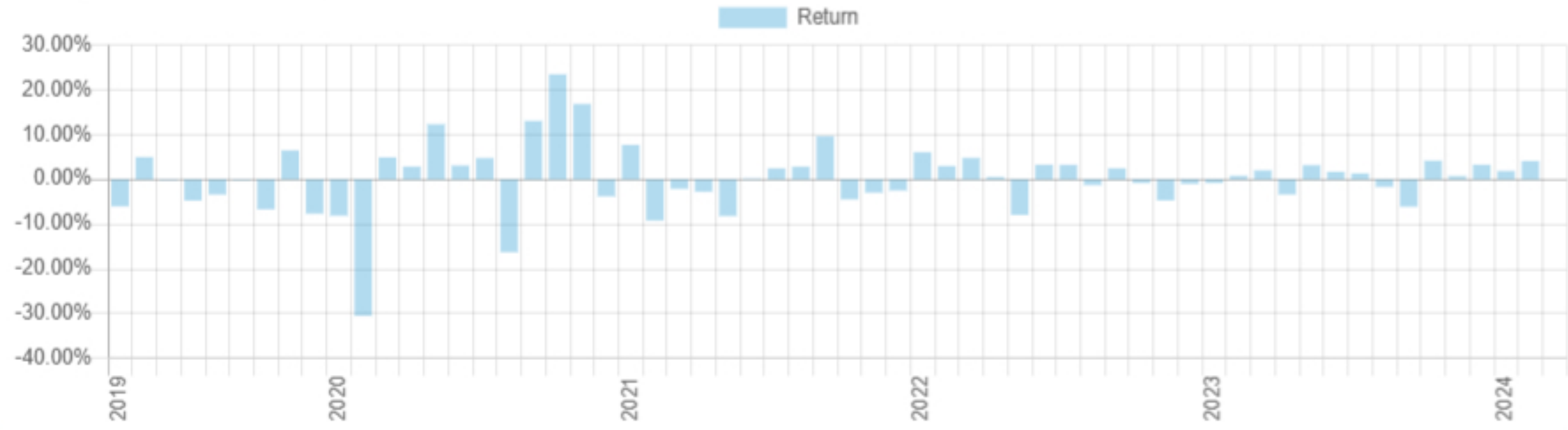
Risiko

Klasifikasi Risiko	Risiko-risiko Utama	
Rendah Menengah Tinggi		
Deskripsi Risiko		
Reksa Dana ini berisiko <i>tinggi</i> karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang		
	• Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik	• Risiko likuiditas
	• Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan	• Risiko pihak ketiga
	• Risiko konsentrasi saham-saham	
	• Risiko perdagangan	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF Indonesia State-Owned Companies	4,13%	9,59%	8,04%	11,48%	9,69%	0,17%	9,59%	60,19%
JCI (Tolok Ukur)	-0,37%	0,22%	5,03%	7,11%	21,77%	12,68%	0,22%	72,56%
Total Kinerja	4,13%	9,59%	9,25%	12,72%	10,91%	1,28%	9,59%	65,25%
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	23,51%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-30,48%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham	Obligasi	Efek Ekuitas	Efek Utang	Kesehatan	Energi	Brg. Konsumen Primer	Perindustrian	• ANTM - 4.88%	• BRIS - 5.05%
81,70%	0,00%	Min 80%	0%	0,00%	10,62%	0,00%	0,00%	• BBNI - 8.28%	• Deutsche Bank AG (Deposito) - 8.38%
Kas	Deposito	Instrumen Pasar Uang		Brg. Konsumen Non-Primer	Properti & Real Estat	Barang Baku	Keuangan	• BBTN - 9.39%	• PGAS - 4.86%
9,92%	8,38%	0%-20%		0,00%	0,00%	11,50%	42,47%	• BBTN - 6.40%	• PTBA - 5.60%
				Teknologi	Transportasi & Logistik	Infrastruktur		• BMRI - 9.50%	• TLKM - 7.35%
				0,00%	0,00%	17,22%			

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penurunan sebesar -0.37% MoM pada Maret 2024, ditutup pada angka 7,288.813, dengan dana asing keluar mencapai -Rp231 miliar selama bulan tersebut, tetapi masih mencatat aliran masuk sebesar +Rp13,4 triliun sejak awal tahun. Sektor barang baku dan perbankan, khususnya saham-saham berkapitalisasi besar, berperan sebagai penggerak utama IHSG. Penurunan terbesar tercatat di sektor infrastruktur, teknologi, dan konsumen non-primer. Pergerakan pasar global, khususnya AS, menunjukkan penguatan (DJIA +1.84%; S&P500 +2.28%; Nasdaq +0.64%). Federal Reserve memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 5.25%-5.50% untuk kelima kalinya berturut-turut, dengan proyeksi tiga pemotongan suku bunga tergantung pada progres inflasi menuju target 2%. Bank Indonesia juga mempertahankan BI-7 Day Reverse Repo Rate pada 6% dalam Rapat Dewan Gubernur pada 19-20 Maret 2024, sebagai langkah menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah yang berkisar antara Rp15.701,95 - Rp15.888,10 per USD dan memastikan inflasi tetap dalam target. Inflasi Indonesia pada Maret 2024 mencapai +3.05% YoY, meningkat dari +2.75% YoY pada Februari. Performa Fund Premier ETF State Owned Companies (XISC) outperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan 4.13% vs. -0.37% pada bulan Maret. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier ETF State Owned Companies (XISC) akan berkonsentrasi pada saham-saham BUMN dimana pemerintah menjadi pemilik mayoritasnya dengan kinerja keuangan dan potensi kenaikan yang baik.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERINYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERINYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.
PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.